MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

PENGENALAN TEKNOLOGI DIGITAL DAN PELUANG KARIER DI ERA MODERN

Lestari Aura Dewi[1], Luvi Selvina[2], Ardiansah[3]
Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : aurorazivox@gmail.com, luviselvina@icould.com, ardiansah@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan dan dunia kerja. Kemajuan teknologi telah menciptakan berbagai peluang karier baru yang menuntut kemampuan adaptasi, literasi digital, dan penguasaan keterampilan teknologi. Namun, masih banyak siswa yang belum memahami konsep dasar teknologi digital, perubahan dunia kerja, serta berbagai profesi digital yang berkembang di era modern. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai teknologi digital dan peluang karier yang dapat dimanfaatkan oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bekal menghadapi perkembangan dunia kerja di masa depan. Materi yang dibahas meliputi pengertian teknologi digital, perkembangan dunia kerja di era modern, serta pengenalan berbagai profesi digital seperti content creator, programmer, social media administrator, digital marketer, dan UI/UX designer. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *literature review* atau studi kepustakaan dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan literasi digital, perkembangan teknologi, dan transformasi dunia kerja. Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah kebutuhan tenaga kerja menjadi lebih berorientasi pada keterampilan digital, kemampuan komunikasi, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, pengenalan profesi digital sejak dini dapat membantu siswa mempersiapkan diri sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi digital siswa dan membantu mereka memahami berbagai peluang karier yang tersedia sehingga lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja di era modern. Perkembangan dunia kerja saat ini juga menuntut generasi muda untuk terus belajar dan beradaptasi terhadap perubahan teknologi yang berlangsung secara cepat.

Kata Kunci: teknologi digital, peluang karier, profesi digital, siswa SMK, literasi digital.

Abstract

The development of digital technology has brought significant changes to various aspects of life, including the fields of education and employment. Technological advancements have created various new career opportunities that require adaptability, digital literacy, and technological skills. However, many students still do not fully understand the basic concepts of digital technology, changes in the world of work, and the various digital professions that are developing in the modern era. This activity aims to provide an understanding of digital technology and career opportunities that can be utilized by vocational high school (SMK) students as preparation for facing future

Article history
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

workforce developments. The topics discussed include the definition of digital technology, the development of the modern workplace, and an introduction to various digital professions such as content creator, programmer, social media administrator, digital marketer, and UI/UX designer. The method used in this activity is a literature review, which involves collecting, identifying, and analyzing various scientific sources related to digital literacy, technological development, and workforce transformation. The findings indicate that the development of digital technology has changed workforce demands to become more oriented toward digital skills, communication abilities, creativity, and problem-solving skills. Furthermore, introducing digital professions at an early stage can help students prepare themselves according to their interests and potential. Therefore, this activity is expected to improve students' digital literacy and help them understand the various available career opportunities so that they are better prepared to face the challenges of the modern workforce. The development of today's workplace also requires younger generations to continuously learn and adapt to rapidly changing technological advancements.

***Keywords**: digital technology, career opportunities, digital professions, vocational high school students, digital literacy.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai sektor kehidupan manusia, terutama pada bidang pendidikan, ekonomi, komunikasi, dan dunia kerja. Kemajuan teknologi yang didukung oleh internet, perangkat digital, dan kecerdasan buatan telah mengubah pola aktivitas masyarakat menjadi lebih efektif, efisien, dan fleksibel. Berbagai aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini dapat dilakukan secara daring sehingga mempercepat proses pertukaran informasi dan komunikasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern (Putra, 2023).

Transformasi digital yang terjadi saat ini memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk perubahan kebutuhan dunia kerja. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara organisasi dan perusahaan menjalankan aktivitas bisnis, mulai dari proses produksi, komunikasi, pelayanan, hingga pengambilan keputusan yang kini semakin mengandalkan teknologi informasi. Perubahan tersebut mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih dinamis, efisien, dan berbasis inovasi.

Seiring dengan perkembangan tersebut, perusahaan dan berbagai sektor industri mulai mengutamakan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan digital, kemampuan beradaptasi, serta kemampuan memanfaatkan teknologi dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan. Penguasaan perangkat digital, analisis data, komunikasi berbasis teknologi, serta kemampuan bekerja secara kolaboratif menggunakan platform digital menjadi kompetensi yang semakin dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini. Oleh karena itu, tenaga kerja dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Selain keterampilan teknis, dunia kerja modern juga semakin menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, serta kemauan untuk terus belajar. Perubahan teknologi yang berlangsung sangat cepat menyebabkan jenis pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan juga terus mengalami perkembangan. Individu yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan memiliki semangat belajar sepanjang hayat akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang dan mempertahankan daya saing di pasar kerja.

Perubahan tersebut menuntut generasi muda untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri agar mampu bersaing di era modern. Lembaga pendidikan juga memiliki peran penting dalam mempersiapkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia industri. Dengan demikian, pengembangan kompetensi digital menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era transformasi digital (Ghozali, 2024).

Salah satu kelompok yang perlu dipersiapkan untuk menghadapi perkembangan tersebut adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan kejuruan memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Oleh
karena itu, pengenalan teknologi digital dan peluang karier sejak dini menjadi langkah yang penting untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa di masa depan (Reindrawati et al., 2025). Meskipun demikian, masih banyak siswa yang belum memahami berbagai profesi digital yang berkembang saat ini. Sebagian besar siswa masih menganggap bahwa pekerjaan yang tersedia hanya terbatas pada profesi konvensional, seperti pegawai kantor atau tenaga administrasi. Padahal, perkembangan teknologi telah menciptakan berbagai profesi baru yang memiliki prospek kerja yang menjanjikan, seperti content creator, programmer, digital marketer, social media administrator, UI/UX designer, data analyst, dan cyber security specialist (Suherman et al., 2024).

Perkembangan teknologi digital juga menyebabkan perubahan pada sistem kerja yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka menjadi berbasis digital. Saat ini, banyak pekerjaan yang dapat dilakukan secara fleksibel tanpa dibatasi oleh lokasi geografis tertentu. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki keterampilan digital akan memiliki peluang kerja yang lebih besar dibandingkan individu yang belum mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Fadli et al., 2025).

Literasi digital menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh siswa SMK. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan mencari informasi, mengevaluasi informasi, memanfaatkan teknologi secara produktif, serta menggunakan media digital secara bertanggung jawab. Penguasaan literasi digital dapat membantu siswa menghadapi perubahan dunia kerja yang semakin kompetitif (Fattah et al., 2023). Kemampuan literasi digital yang baik juga berperan penting dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan memecahkan masalah. Individu yang memiliki literasi digital yang tinggi cenderung lebih mudah memahami perkembangan teknologi dan lebih siap menghadapi tantangan yang muncul akibat perubahan dunia kerja yang sangat cepat (Pratama, 2025).

Perubahan kebutuhan industri pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 juga menuntut sumber daya manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Keempat kemampuan tersebut merupakan keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki oleh generasi muda agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang berlangsung secara terus-menerus (Akil & Ungan, 2022). Selain meningkatkan kesiapan kerja, penguasaan teknologi digital juga dapat membantu siswa membangun rasa percaya diri dalam menentukan karier yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Pengenalan berbagai profesi digital sejak dini dapat membantu siswa mempersiapkan keterampilan yang dibutuhkan sehingga lebih mudah menentukan tujuan karier di masa depan (Panjaitan et al., 2023).

Media sosial yang awalnya hanya digunakan sebagai sarana hiburan kini berkembang menjadi media produktif yang dapat dimanfaatkan untuk membangun personal branding dan mengembangkan keterampilan profesional. Melalui media sosial, siswa dapat menunjukkan kemampuan yang dimiliki dan membangun jaringan profesional yang dapat mendukung perkembangan karier di masa depan (Sari et al., 2025). Perkembangan teknologi digital juga membuka peluang ekonomi baru bagi generasi muda. Berbagai profesi digital memungkinkan seseorang memperoleh penghasilan dengan memanfaatkan perangkat teknologi yang dimiliki. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemandirian ekonomi sekaligus meningkatkan daya saing generasi muda di era globalisasi (Mulyana, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai teknologi digital serta berbagai peluang karier yang tersedia di era modern. Pemahaman tersebut penting agar siswa mampu mengenali perkembangan teknologi yang terus berubah dan memahami bagaimana teknologi diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan. Selain itu, siswa juga perlu dibekali
wawasan mengenai kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja sehingga mereka dapat mempersiapkan diri sejak dini melalui proses pembelajaran maupun pengembangan keterampilan di luar kelas.

Pengenalan teknologi digital diharapkan mampu membantu siswa mempersiapkan diri menjadi sumber daya manusia yang adaptif, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan dunia kerja di masa depan. Melalui peningkatan literasi digital dan pemahaman terhadap perkembangan industri, siswa diharapkan memiliki kesiapan untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan berbagai peluang yang muncul akibat transformasi digital. Dengan demikian, pembekalan kompetensi digital sejak masa sekolah menjadi salah satu langkah strategis dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi tuntutan dunia kerja di era modern (Hanisyahputra et al., 2025).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *literature review* atau studi kepustakaan. Metode tersebut dilakukan dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan teknologi digital, literasi digital, transformasi dunia kerja, dan peluang karier di era modern. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang luas mengenai suatu topik berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Melalui studi kepustakaan, peneliti dapat membandingkan berbagai hasil penelitian, menemukan

persamaan maupun perbedaan temuan, serta menyusun kesimpulan yang lebih komprehensif berdasarkan bukti ilmiah yang tersedia. Metode ini juga memungkinkan peneliti memperoleh gambaran mengenai perkembangan teknologi digital dan pengaruhnya terhadap kebutuhan tenaga kerja pada masa kini tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, metode *literature review* dinilai sesuai untuk mengkaji berbagai perubahan yang terjadi akibat transformasi digital serta implikasinya terhadap kesiapan kerja siswa SMK (Putra, 2023).

Sumber literatur yang digunakan berasal dari jurnal nasional, artikel ilmiah, prosiding, buku referensi, serta berbagai publikasi akademik yang membahas literasi digital, pendidikan vokasi, transformasi digital, dan kesiapan kerja siswa SMK. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas penerbit, kualitas isi, serta relevansi pembahasan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan diprioritaskan pada publikasi lima tahun terakhir agar informasi yang diperoleh sesuai dengan perkembangan teknologi digital yang terus mengalami perubahan. Namun demikian, beberapa referensi yang lebih lama tetap digunakan apabila memiliki teori atau konsep yang masih relevan dan menjadi dasar dalam pembahasan penelitian. Dengan menggunakan sumber yang mutakhir dan terpercaya, hasil kajian diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat serta sesuai dengan kondisi dunia kerja saat ini (Akil & Ungan, 2022).

Tahapan pelaksanaan kajian dimulai dengan menentukan topik penelitian dan menyusun kata kunci pencarian, yaitu "teknologi digital", "literasi digital", "peluang karier digital", "kesiapan kerja siswa SMK", dan "transformasi dunia kerja". Kata kunci tersebut digunakan untuk memperoleh berbagai literatur yang memiliki keterkaitan dengan fokus pembahasan melalui berbagai basis data ilmiah. Selanjutnya dilakukan proses identifikasi dan seleksi terhadap literatur yang diperoleh dengan mempertimbangkan kesesuaian judul, abstrak, isi pembahasan, serta keterkaitannya dengan tujuan penelitian. Literatur yang memenuhi kriteria kemudian dikaji secara lebih mendalam untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai perkembangan teknologi digital dan kebutuhan kompetensi di dunia kerja. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga mampu memberikan gambaran yang sistematis mengenai berbagai profesi digital dan peluang karier yang dapat dimanfaatkan oleh siswa SMK pada era transformasi digital (Fattah et al., 2023).

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa pembahasan utama, yaitu pengenalan teknologi digital, perubahan dunia kerja di era modern, pengenalan berbagai profesi digital, serta keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21. Pengelompokan data dilakukan agar proses analisis menjadi lebih terstruktur dan memudahkan dalam mengidentifikasi hubungan antara setiap aspek yang dibahas. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk uraian yang didukung oleh berbagai referensi ilmiah sehingga menghasilkan pembahasan yang komprehensif dan mudah dipahami. Dari hasil sintesis berbagai sumber tersebut, diperoleh gambaran mengenai pentingnya penguasaan literasi digital dan keterampilan abad ke-21 sebagai bekal bagi siswa SMK dalam menghadapi perkembangan dunia kerja. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi sekolah, pendidik, maupun siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan serta memanfaatkan berbagai peluang karier pada era digital secara optimal (Hanisyahputra et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah menciptakan berbagai peluang karier baru yang dapat dimanfaatkan oleh siswa SMK sebagai bekal menghadapi dunia kerja di masa depan. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya berbagai profesi berbasis digital, seperti content creator, digital marketer, programmer, UI/UX designer, data analyst, hingga spesialis keamanan siber yang semakin banyak dibutuhkan oleh berbagai sektor industri. Kehadiran profesi-profesi tersebut menunjukkan bahwa dunia kerja tidak lagi hanya bergantung pada pekerjaan konvensional, tetapi juga memberikan kesempatan yang luas bagi individu yang memiliki kompetensi digital. Perubahan tersebut ditandai dengan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kemampuan digital, kemampuan komunikasi, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah. Kompetensi tersebut menjadi bekal penting bagi lulusan SMK agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sekaligus memenuhi tuntutan dunia industri yang terus berkembang (Reindrawati et al., 2025).

Perusahaan saat ini tidak hanya membutuhkan individu yang memiliki kemampuan teknis, tetapi juga membutuhkan individu yang mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas kerja. Berbagai perusahaan telah menerapkan sistem kerja berbasis digital melalui penggunaan perangkat lunak, komputasi awan, kecerdasan buatan, analisis data, dan otomatisasi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, tenaga kerja dituntut untuk mampu menggunakan teknologi secara efektif, bekerja secara kolaboratif melalui platform digital, serta memiliki kemampuan belajar yang berkelanjutan agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang sangat cepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknologi digital menjadi salah satu faktor penting yang menentukan daya saing seseorang di dunia kerja modern. Individu yang memiliki kompetensi digital yang baik akan memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan, meningkatkan jenjang karier, serta memberikan kontribusi yang lebih optimal bagi organisasi maupun perusahaan tempat mereka bekerja (Ghozali, 2024).

Selain itu, perkembangan teknologi digital telah mengubah sistem kerja menjadi lebih fleksibel. Banyak pekerjaan yang dapat dilakukan secara daring sehingga tidak lagi dibatasi oleh lokasi geografis tertentu. Sistem kerja jarak jauh (*remote working*), kerja hibrida (*hybrid working*), serta kolaborasi melalui berbagai platform digital kini semakin banyak diterapkan oleh perusahaan di berbagai bidang. Perubahan tersebut memungkinkan seseorang untuk bekerja dengan klien atau perusahaan dari daerah bahkan negara lain tanpa harus berpindah tempat tinggal. Kondisi tersebut membuka peluang yang luas bagi generasi muda untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki dan menghasilkan pendapatan melalui aktivitas berbasis digital, seperti menjadi pekerja lepas (*freelancer*), membangun bisnis digital, menyediakan jasa kreatif, maupun mengembangkan produk digital secara mandiri. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital tidak hanya memperluas kesempatan kerja, tetapi juga mendorong terciptanya inovasi dan peluang kewirausahaan baru bagi lulusan SMK di masa depan (Fadli et al., 2025).

Tabel 1. Peluang Karier Digital di Era Modern

Profesi	Deskripsi Pekerjaan	Platform Pendukung	Keterampilan yang Dibutuhkan
Content Creator	Membuat konten edukasi, hiburan, dan informasi	YouTube, TikTok, Instagram	Kreativitas dan komunikasi
Programmer	Membuat aplikasi dan website	Visual Studio Code, GitHub	Logika dan pemrograman
Social Media Administrator	Mengelola media sosial perusahaan	Instagram, Facebook	Manajemen media sosial
Digital Marketer	Melakukan pemasaran digital	Google Ads, Meta Ads	Analisis dan pemasaran
UI/UX Designer	Mendesain tampilan aplikasi	Figma, Adobe XD	Kreativitas dan desain

Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah menciptakan berbagai peluang karier baru yang dapat dimanfaatkan oleh siswa SMK sebagai bekal menghadapi dunia kerja di masa depan. Transformasi digital telah mendorong lahirnya berbagai jenis profesi baru yang sebelumnya belum banyak dikenal, seperti *content creator*, *digital marketer*, programmer, UI/UX designer, analis data, hingga pengembang aplikasi. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa dunia kerja semakin bergantung pada pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aktivitas operasional. Oleh karena itu, siswa SMK perlu memahami perkembangan tersebut agar mampu mempersiapkan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan memiliki kesiapan menghadapi persaingan kerja yang semakin kompetitif (Suherman et al., 2024).

Perubahan tersebut ditandai dengan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kemampuan digital, kemampuan komunikasi, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah. Selain penguasaan keterampilan teknis, perusahaan juga semakin mempertimbangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi yang berlangsung sangat cepat. Individu yang memiliki kombinasi keterampilan teknis dan nonteknis dinilai lebih mampu menghadapi tantangan dunia kerja modern serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan produktivitas organisasi. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi digital dan keterampilan abad ke-21 perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui proses pendidikan maupun pelatihan (Siregar et al., 2023).

Perusahaan saat ini tidak hanya membutuhkan individu yang memiliki kemampuan teknis, tetapi juga membutuhkan individu yang mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas kerja. Berbagai sektor industri telah mengintegrasikan teknologi digital, seperti komputasi awan, kecerdasan buatan, otomatisasi, dan analisis data dalam proses bisnisnya sehingga tenaga kerja dituntut mampu menggunakan teknologi secara efektif (Mulyana, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknologi digital menjadi salah satu faktor penting yang menentukan daya saing seseorang di dunia kerja modern. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi, semakin besar pula peluang untuk memperoleh pekerjaan, meningkatkan karier, dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan industri (Priatna & Supandi, 2024).

Selain itu, perkembangan teknologi digital telah mengubah sistem kerja menjadi lebih fleksibel. Banyak pekerjaan yang dapat dilakukan secara daring sehingga tidak lagi dibatasi oleh lokasi geografis tertentu. Penerapan sistem kerja jarak jauh (*remote working*), kerja hibrida (*hybrid working*), serta kolaborasi melalui berbagai platform digital telah membuka kesempatan bagi generasi muda untuk bekerja dengan perusahaan atau klien dari berbagai daerah bahkan berbagai Negara (Pratama, 2025). Kondisi tersebut memberikan peluang yang luas bagi lulusan SMK untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki, membangun portofolio digital, serta memperoleh pengalaman kerja melalui berbagai platform digital maupun pekerjaan berbasis proyek (*freelance*) (Sari et al., 2025).

Secara keseluruhan, perkembangan teknologi digital memberikan peluang yang sangat besar bagi siswa SMK untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang terus mengalami perubahan. Pemanfaatan teknologi tidak hanya membuka akses terhadap berbagai jenis pekerjaan baru, tetapi juga mendorong lahirnya inovasi serta peluang kewirausahaan berbasis digital. Oleh karena itu, sekolah perlu terus memperkuat literasi digital, memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta membangun kerja sama dengan berbagai pihak agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan. Dengan bekal pengetahuan, keterampilan digital, dan kemampuan beradaptasi yang baik, siswa diharapkan mampu menjadi sumber daya manusia yang kompetitif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja pada era transformasi digital (Tim Penulis, 2025).

Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat besar terhadap kebutuhan kompetensi tenaga kerja di berbagai sektor industri. Digitalisasi tidak hanya mengubah cara perusahaan menjalankan kegiatan operasional, tetapi juga menciptakan berbagai jenis pekerjaan baru yang sebelumnya belum banyak dikenal oleh masyarakat. Berbagai profesi berbasis teknologi kini semakin dibutuhkan untuk mendukung aktivitas bisnis yang lebih cepat, efisien, dan berbasis data. Kondisi tersebut memberikan peluang yang besar bagi siswa SMK untuk mempersiapkan diri melalui penguasaan keterampilan digital yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Dengan memiliki kompetensi yang relevan, lulusan SMK diharapkan mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja yang terus mengalami perubahan (Ghozali, 2024).

Perubahan kebutuhan dunia kerja juga diikuti dengan meningkatnya permintaan terhadap tenaga kerja yang memiliki keterampilan abad ke-21. Selain kemampuan teknis, perusahaan semakin membutuhkan individu yang mampu berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, berkomunikasi secara efektif, dan menghasilkan ide-ide kreatif. Keterampilan tersebut menjadi modal penting untuk menyelesaikan berbagai tantangan pekerjaan yang semakin kompleks di era digital. Oleh karena itu, pendidikan di SMK perlu memberikan pengalaman belajar yang mampu mengembangkan kompetensi teknis sekaligus keterampilan nonteknis secara seimbang. Dengan demikian, lulusan akan lebih siap menghadapi persaingan kerja pada tingkat nasional maupun global (Akil & Ungan, 2022).

Salah satu dampak nyata dari transformasi digital adalah berkembangnya berbagai profesi berbasis teknologi yang memiliki prospek kerja yang sangat menjanjikan. Profesi seperti programmer, pengembang aplikasi, analis data, pengembang perangkat lunak, dan spesialis keamanan siber semakin banyak dibutuhkan oleh perusahaan dari berbagai bidang.

Kebutuhan tersebut muncul karena hampir seluruh sektor industri mulai memanfaatkan sistem digital dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Kondisi ini memberikan kesempatan yang luas bagi siswa SMK untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dengan menguasai keterampilan tersebut, lulusan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini (Fadli et al., 2025).

Selain profesi di bidang teknologi informasi, perkembangan ekonomi digital juga mendorong meningkatnya kebutuhan terhadap tenaga kerja di bidang pemasaran digital. Perusahaan kini memanfaatkan media sosial, mesin pencari, situs web, dan berbagai platform digital lainnya sebagai sarana untuk mempromosikan produk maupun jasa kepada masyarakat. Seorang digital marketer dituntut mampu merancang strategi pemasaran yang efektif, memahami perilaku konsumen, serta mengevaluasi
hasil promosi menggunakan berbagai data digital. Kemampuan tersebut menjadi sangat penting karena persaingan bisnis semakin bergantung pada efektivitas pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pemasaran. Oleh sebab itu, bidang pemasaran digital menjadi salah satu pilihan karier yang memiliki prospek sangat baik bagi lulusan SMK (Fazriah et al., 2024).

Perkembangan teknologi digital juga memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk membangun karier secara mandiri melalui berbagai platform digital. Saat ini seseorang dapat bekerja sebagai pekerja lepas, membangun usaha berbasis digital, maupun menghasilkan pendapatan melalui berbagai media daring tanpa harus terikat oleh lokasi tertentu. Kemudahan akses terhadap internet membuat berbagai peluang usaha dan pekerjaan menjadi lebih terbuka dibandingkan sebelumnya. Siswa SMK dapat memanfaatkan kesempatan tersebut dengan mengembangkan keterampilan sesuai minat dan bakat yang dimiliki sejak masih berada di bangku sekolah. Dengan demikian, transformasi digital tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan baru, tetapi juga mendorong lahirnya wirausaha muda berbasis teknologi (Hanisyahputra et al., 2025).

Kemampuan komunikasi menjadi salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Kemampuan ini diperlukan untuk menyampaikan informasi, berdiskusi, melakukan presentasi, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak secara efektif. Di era digital, komunikasi juga dilakukan melalui berbagai platform daring sehingga seseorang harus mampu menyesuaikan cara berkomunikasi sesuai dengan media yang digunakan. Komunikasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas kerja, mengurangi kesalahan dalam penyampaian informasi, serta memperkuat hubungan profesional di lingkungan kerja. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi perlu terus dikembangkan sejak masa pendidikan agar menjadi bekal ketika memasuki dunia kerja (Fattah et al., 2023).

Selain kemampuan komunikasi, kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi juga menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting. Perubahan teknologi yang berlangsung sangat cepat menyebabkan berbagai aplikasi, perangkat lunak, dan sistem kerja terus mengalami pembaruan dari waktu ke waktu. Tenaga kerja dituntut untuk terus belajar agar mampu mengikuti perkembangan tersebut dan tidak tertinggal oleh perubahan yang terjadi. Sikap terbuka terhadap pembelajaran serta kemauan untuk meningkatkan kompetensi menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam menghadapi transformasi digital. Oleh karena itu, kemampuan beradaptasi perlu

ditanamkan kepada siswa sejak dini melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang inovatif (Jalal, 2024).

Penguasaan teknologi digital juga dapat mendorong berkembangnya kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang pekerjaan. Berbagai perangkat digital memberikan kemudahan bagi seseorang untuk menciptakan produk, layanan, maupun karya yang memiliki nilai tambah bagi masyarakat. Kreativitas menjadi salah satu faktor yang membedakan individu dalam menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat. Perusahaan saat ini lebih menghargai tenaga kerja yang mampu menghasilkan ide baru, menyelesaikan masalah secara kreatif, dan menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi perkembangan organisasi. Oleh sebab itu, kreativitas perlu terus dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi digital secara positif dan produktif (Mulyana, 2025).

Di lingkungan pendidikan, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan teknologi digital. Sekolah dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media digital, praktik berbasis proyek, maupun pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri juga perlu diperkuat agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata. Pengalaman tersebut dapat membantu siswa memahami tuntutan dunia kerja sekaligus meningkatkan kompetensi yang dimiliki sebelum lulus dari SMK. Dengan demikian, lulusan akan lebih siap memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Irianto et al., 2025).

Secara keseluruhan, perkembangan teknologi digital perlu dipandang sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan oleh siswa SMK untuk meningkatkan kualitas diri. Penguasaan kompetensi digital, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kemampuan beradaptasi menjadi bekal yang sangat penting dalam menghadapi persaingan kerja di masa depan. Berbagai peluang karier yang muncul akibat transformasi digital dapat dimanfaatkan apabila siswa mampu terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Dukungan dari sekolah, keluarga, serta lingkungan sekitar juga menjadi faktor penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan persiapan yang baik, lulusan SMK diharapkan tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang inovatif dan berdaya saing tinggi (Kristiana et al., 2025).

KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah menciptakan berbagai peluang karier baru yang dapat dimanfaatkan oleh siswa SMK sebagai bekal menghadapi dunia kerja di masa depan. Kemajuan teknologi telah melahirkan berbagai profesi yang sebelumnya belum banyak dikenal, namun kini menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas masyarakat maupun dunia industri. Profesi seperti content creator, programmer, social media administrator, digital marketer, dan UI/UX designer menjadi alternatif karier yang memiliki prospek yang menjanjikan karena sejalan dengan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini. Keberadaan berbagai profesi tersebut menunjukkan bahwa dunia kerja semakin membutuhkan sumber daya manusia yang mampu menguasai teknologi digital serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, siswa SMK perlu mempersiapkan diri sejak dini agar mampu memanfaatkan peluang karier yang terus berkembang pada era transformasi digital.

Penguatan literasi digital menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah dalam berbagai situasi. Penguasaan literasi digital membantu siswa memahami cara memanfaatkan teknologi secara efektif, produktif, dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari. Selain itu, kemampuan tersebut juga mendukung siswa dalam beradaptasi terhadap perubahan teknologi yang berlangsung sangat cepat di berbagai bidang pekerjaan. Dengan demikian, literasi digital menjadi salah satu kompetensi utama yang perlu dikembangkan sebagai bekal menghadapi tuntutan dunia kerja modern.

Dengan demikian, pengenalan teknologi digital dan berbagai peluang karier di era modern diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, produktif, dan memiliki daya saing yang tinggi. Penguasaan kompetensi digital sejak masa sekolah akan membantu siswa lebih siap menghadapi perubahan kebutuhan industri serta mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas diri. Selain menjadi pencari kerja, lulusan SMK juga diharapkan mampu menciptakan peluang usaha baru melalui pemanfaatan teknologi digital dan pengembangan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Upaya tersebut memerlukan dukungan dari sekolah, keluarga, pemerintah, dan dunia industri agar proses pengembangan kompetensi dapat berlangsung secara berkelanjutan. Dengan sinergi dari berbagai pihak, generasi muda diharapkan mampu menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan serta memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

Akil, A., & Ungan, R. (2022). Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan dan Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 45–56. https://doi.org/10.78417/jpi.v6i1.456

Fadli, M., Suryadi, A., & Rahmawati, D. (2025). Analisis Peran Teknologi Informasi dan Kecerdasan Buatan terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 6(2). https://doi.org/10.31932/jutech.v6i2.5045

Fattah, A., Arifin, M., & Hidayat, R. (2023). Peningkatan Pengetahuan Literasi Digital di Kalangan Siswa SMK. *Jurnal Edukasi dan Riset Konseptual*, 1(1). https://doi.org/10.55927/jerkin.v1i1.68

Fazriah, R., Wijayanti, D., & Nugraha, A. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Akademik Siswa SMK Techno Media. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Modern*, 3(1). https://doi.org/10.59395/jpmm.v3i1.914

Ghozali, S. (2024). Literasi Digital sebagai Pilar Peningkatan Kompetensi Generasi Muda di Era Digital.
Jurnal Nala, 1(2), 35–47. https://doi.org/10.1848/jn.v1i.215

Hanisyahputra, F. D., Nugroho, A., & Saputra, H. (2025). Peningkatan Pemahaman Literasi Digital Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4). https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.3197

Irianto, W. S. G., Widayanti, E., & Erwanenda, M. R. (2025). Adaptasi Karier Siswa SMK di Era Digital: Peran Kesadaran Diri dan Kemampuan Inovasi Teknologi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1529–1536. https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1847

Jalal, N. M. (2024). Pengaruh Era Digitalisasi terhadap Kematangan Karir Siswa Remaja. *Jurnal Konseling dan Studi Pendidikan*. https://doi.org/10.37081/jks.v1i1.6576

Kristiana, E. T., Winingsih, E., & Habsy, B. A. (2025). Perkembangan Karier Siswa di Era Society 5.0.
Jurnal Psikoedukasi dan Konseling, 9(1), 24–28. https://doi.org/10.31004/jpk.v9i1.248
Mulyana, W. (2025). Membuka Gerbang Peluang: Mengasah Literasi Digital bagi Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Abhinaya*, 2(1). https://doi.org/10.61637/jpa.v2i1.233
Permana, B. D., Yuliana, N., & Prasetyo, A. (2025). Pelatihan Usaha Online untuk Siswa SMK di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5). https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i5.3596
Priatna, I. A., & Supandi, G. (2024). Tantangan dan Peluang Karir di Era Digital. *SEPAKAT: Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 7–11. https://doi.org/10.56371/sepakat.v4i1.267
Pratama, S. (2025). Pentingnya Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*,
4(2). https://doi.org/10.62567/jkip.v4i2.1388
Purnama, S. I. (2023). Pengaruh Digital Literacy dan Self-Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(2). https://doi.org/10.20961/jikap.v7i2.75699
Putra, B. A. W. (2023). Inovasi Pembelajaran: Strategi Mengembangkan Literasi Digital Siswa di SMK.
Jurnal Cahaya Mandalika, 4(2). https://doi.org/10.36312/jcm.v4i2.3323
Reindrawati, D. Y., Wibowo, A., & Saputra, M. (2025). Optimalisasi Kesiapan Kerja Siswa SMK di Era Digital. *Abdidas*, 6(1). https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i1.1238
Sari, P. I., Hidayat, T., & Lestari, N. (2025). Peningkatan Kompetensi Digital Marketing bagi Siswa SMK.
Jurnal Pengabdian Nusantara, 2(1). https://doi.org/10.97561/jpn.v2i1.92
Siregar, S., Ismail, M., & Putri, D. (2023). Literasi Digital pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.
Nusantara Research, 4(2), 22–31. https://doi.org/10.31004/research.jn1.1238
Suherman, A., Rahmawati, N., & Fauzi, R. (2024). Transformasi Literasi di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Generasi Muda. *Educational Studies and Social Research*, 5(1). https://doi.org/10.29210/essr.v5i1.5014
Tim Penulis. (2025). Peran Pembelajaran Teknologi Informasi dan Digitalisasi dalam Menyiapkan Dunia Kerja Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Sistem Informasi dan Komputer (JUISIK)*, 5(1). https://doi.org/10.54443/juisik.v5i1.1218